

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGUNAKAN DEKAK-DEKAK DI SEKOLAH DASAR

Hawani, Siti Halidjah, K.Y. Margiati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak

Email : hawani879@gmail.com

Abstrak : Masalah yang melatarbelakangi Penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Siswa. Tujuan dari Penelitian ini salah satunya untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Dekak-dekak Kelas 1 SDN 01 Serimbu. metode yang digunakan adalah Metode Deskriptif . Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sebanyak 2 Siklus setiap Siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Sasaran Penelitian adalah Siswa Kelas 1 SDN 01 Serimbu. Data yang diperoleh Lembar Observasi Kegiatan Belajar-Mengajar dan Tes Hasil Belajar. Perencanaan Pembelajaran menggunakan Dekak-dekak dengan hasil Baik. dapat dilihat pada lembar IPKG 1 Siklus I Skor rata-rata 3,29 , IPKG 1 Siklus II Skor rata-rata 3,39 Pelaksanaan Pembelajaran Matematika menggunakan Dekak-dekak di kelas 1 SDN 01 Serimbu dikategorikan Baik, dilihat pada lembar IPKG 2 Siklus I Skor rata-rata 3,48, IPKG 2 Siklus II Skor rata-rata 3,85 dengan demikian menggunakan Dekak-dekak dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas 1 SDN 01 Serimbu.

Kata Kunci : Dekak-Dekak, Pembelajaran Matematika

Abstract: The problem underlying this study is the low student learning outcomes. The aim of this study was one of them to know Improved Student Learning Outcomes in Mathematics Learning to use the abacus Class 1 SDN 01 Serimbu. metode used is descriptive method. This study uses a Class Action Research as much as 2 cycles each cycle consisting of four phases, namely Planning, Implementation, Observations and Reflections. Research targets are Grade 1 SDN 01 Serimbu. Data obtained Observation Sheet Activity Learning Teaching and Learning Belajar. Perencanaan Hasil Tests using abacus with hasil Baik. dapat views on the sheet IPKG 1 Cycle I mean score of 3.29 , IPKG 1 Cycle II 3.39 The average score of the lesson the math using the abacus in class 1 SDN 01 Serimbu categorized as Good, seen in lembar IPKG 2 Cycle I mean score 3.48, IPKG 2 Cycle II Score average 3.85 thus using the abacus can Improve Student Results in Class 1 SDN 01 Serimbu.

Keywords: Abacus, Learning of Mathematics

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya . dengan kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan terpenuhi. Selain itu melalui pendidikan akan di bentuk manusia yang berakal dan berhati nurani. Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan disegala bidang. Hingga kini Pendidikan masih diyakini sebagai Wadah pembentukan Sumber daya Manusia yang diinginkan. Masalah peningkatan mutu Pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik adalah menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik Kognitif, Afektif maupun Psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari segi kualitas yang dilakukan di sekolah-sekolah.

Salah satu upaya guru dalam suasana kelas yang aktif, efektif dan menyenangkan dalam Pembelajaran yakni dengan menggunakan Alat Peraga. Hal ini dapat membantu guru dalam menggerakkan, menjelaskan gambaran ide dari suatu materi. Tugas utama guru adalah mengelola proses pembelajaran sehingga interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Interaksi tersebut sudah barang tentu akan mengoptimalkan pencapaian tujuan yang dirumuskan. Usman (2000:4) menyatakan bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Hasil belajar sangat penting dalam Pembelajaran Matematika. Dalam pembelajaran Matematika diharapkan semua siswa ikut terlibat dalam pembelajaran. Yang terjadi selama ini hasil belajar dalam pembelajaran dalam Pembelajaran Matematika sangat kurang sebagian besar (65%) hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata. Selain itu, kenyataan juga menunjukan mayoritas (75 %) siswa yang bosan dengan pelajaran matematika. Dari hasil refleksi diri tampak adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi selama ini dikarenakan guru tidak menerapkan media yang tepat dalam Pembelajaran Matematika pada kelas I SDN 01 Serimbu.

Untuk mengatasi kesenjangan dan segala kelemahan tersebut dan upaya meningkatkan kesenangan belajar diperlukan adanya tindakan yang diyakini kebenarannya mampu meningkatkan hasil belajar hasil belajar siswa maka Peneliti mengambil judul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Dekak-dekak dikelas I Sekolah Dasar Negeri 01 Serimbu Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak “ , dalam Penelitian Tindakan Kelas.

Masalah umum dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Apakah Penggunaan Dekak-dekak dalam Pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN 01 Serimbu ?”. Dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan beberapa sub masalah yaitu : 1) bagaimanakah kemampuan guru merancang Pembelajaran Matematika

menggunakan Dekak-dekak yang dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa ?, 2) bagaimanakah kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Matematika menggunakan Dekak-dekak yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?, 3) Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Dekak-dekak.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan kemampuan guru merancang pembelajaran matematika menggunakan Dekak-dekak yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Mendeskripsikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan Dekak-dekak yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Manfaat penelitian bagi siswa dapat memberikan motivasi yang dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, bagi guru sebagai pilihan dalam menentukan media pembelajaran serta dapat menemukan usaha perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat, bagi sekolah dapat memberikan sumbangan dan masukan yang baik.

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, minat, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada siswa. Manfaat media pembelajaranyaitu dapat mempertinggi proses belajar dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Jenis-jenis media pembelajaran yaitu media visual, media grafis, media proyeksi, media audio, media lingkungan dan media dekak-dekak.

Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian terhadap hasil belajar dapat dijadikan gambaran bagi guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh guru. Oleh karena itu, guru berperan penting dalam membantu para siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan dan cara berpikir serta mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Arikunta (1993 : 21) yaitu : yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar disebut faktor Internal dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar disebut faktor External. Menurut Slameto (1995 : 20) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor Intern yaitu : kesehatan, kematangan, kecerdasan, minat, motivasi dan latihan , dan faktor ekstern yaitu : keadaan keluarga, cara orang tua mendidik, guru dan cara mengajar, alat-alat pembelajaran dan lingkungan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern yang merupakan faktor berasal dari dalam diri siswa sebagai

pembelajar, serta faktor ekstern yang berkaitan erat dengan hal-hal yang berada diluar diri siswa yang sedang melakukan proses pembelajaran.

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang sangat penting dan sangat berperan dalam perkembangan dunia. Menurut Kurikulum 2004 matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif. Matematika menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kurikulum 2006) matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Menurut James dan Janes (1976) matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bidang yaitu : Aljabar, Analisis dan Geometri.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan matematika adalah bahasa simbol yang terdefiniskan secara sistematis, antara satu konsep dengan konsep yang lain, pembuktian matematika dibangun dengan penalaran deduktif. (Depdikbud, 1993 : 40) tujuan mata pelajaran matematika yang tercantum dalam KTSP pada SD/MI adalah agar siswa memiliki kemampuan : (a) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara lues, akurat, efisien, tepat dan pemecahan masalah. (b) menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. (c) memecahkan masalah model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tau, perhatian dan minat.

Matematika bermanfaat sebagai sarana dalam mencapai kompetensi. Oleh karena itu, penguasaan materi matematika bukanlah tujuan akhir dari pembelajaran matematika, akan tetapi penguasaan materi matematika hanyalah jalan mencapai penguasaan kompetensi. Manfaat matematika bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir, menghitung, menurunkan, mengukur, menambah, mengurangi, mengalikan, membagi dan menggunakan rumus sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang lingkup pembelajaran matematika pada satuan pendidikan Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek sebagai berikut : (a) bilangan , (b) geometri , (c) pengolahan data. Cakupan bilangan meliputi bilangan dan angka, perhitungan dan perkiraan. Cakupan Geometri yaitu bangun dua dimensi, transformasi dan simetri, lokasi dan susunan berkaitan dengan koordinat. Cakupan pengukuran berkaitan dengan perbandingan kualitas suatu objek, penggunaan suatu ukuran dan pengukuran.

Media yang digunakan adalah Dekak-dekak yaitu sejenis alat peraga yang sederhana tetapi begitu menarik, sehingga dapat memotivasi dan merangsang minat siswa untuk menggunakannya dalam pembelajaran matematika. Untuk siswa kelas I Sekolah Dasar, media Dekak-dekak sangat cocok karena bentuknya yang sederhana dan unik seperti sebuah mainan sehingga siswa sangat berkeinginan untuk memegang dan mengetahuinya. Hal tersebut dapat memudahkan guru untuk menanamkan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan, karena jika anak sudah menyukai media yang disediakan guru, tentu mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dekak-dekak bisa dibuat sendiri oleh guru, bahan-bahannya mudah didapat dari lingkungan sekitar. Guru harus kreatif dalam membuat media pembelajaran, upaya meningkatkan kualitas pendidikan menjadi tugas dan tanggung jawab guru, gurulah yang langsung membina para siswa disekolah melalui proses pembelajaran.

Cara membuat media Dekak-dekak menggunakan pelepah pisang : (a) pelepah pisang yang sudah disiangi dipotong dengan ukuran panjang 20 cm, (b) tusuk sate / lidi dltancap pada pelepah pisang sebanyak 2 batang dengan ukuran panjang 20 cm, (c) Dekak-dekak (batu kerikil, sempoa dan balok-balok kecil) yang sudah disiapkan dipasang pada lidi sebanyak sepuluh butir disetiap batang lidi, (d) Dekak-dekak siap digunakan. Cara mempergunakanb dekak-dekak yaitu : (a) guru terlebih dulu memperkenalkan media dekak-dekak kepada siswa, (b) jika konsep penjumlahan yang akan dipelajari maka mengambil beberapa dekak-dekak dipasang pada salah satu lidi dan beberapa butir dipasang pada yang lainnya, sesuai dengan angka penjumlahan yang kita bahas, kemudian keduanya dihitung hingga dapatlah hasil penjumlahan tersebut. (c) jika konsep pengurangan yang akan dipelajari, maka guru memasang butir dekak-dekak pada lidi kemudian diambil beberapa butir sesuai dengan angka pengurangan yang dibahas, setelah itu hitunglah sisanya maka dapatlah hasil pengurangan tersebut.

Kelebihan media Dekak-dekak adalah: (a) bisa diperoleh pada lingkungan sekitar, (b) memudahkan siswa untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan, (c) menarik minat siswa dalam pembelajaran, (d) siswa menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran, (e) siswa menjadi lebih aktif. Fungsi Dekak-dekak yaitu : (a) untuk mempermudah proses pembelajaran, (b) untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (c) sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran, (d) untuk membantu konsentrasi siswa, (e) untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran.

Sejarah dekak-dekak atau sempoa sudah digunakan di babilonia dan tiongkok sekitar tahun 2400 sebelum masehi (sm) dan 300 SM. Orang jaman kuno menghitung dengan membuat garis – garis dan meletakkan batu-batu diatas pasir yang merupakan bentuk awal dari berbagai macam pariasi dekek-dekak. Dekak-dekak telah digunakan telah berabad – abad sebelum dikenalnya sistim bilangan hindu arab dan

sampai sekarang masih digunakan pedagang diberbagai belahan dunia seperti di ataiongkok.

METODE

Menurut M.Subana (2011:10) metode penelitian adalah strategi dalam penelitian suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh untuk emncari kebenaran. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mengangkat pakta, keadaan, variabel dan penomena-penomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan mengujikan apa adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Gay dalam Heri Jauhari (1976 : 34) metode deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam ranmnga menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas dikategorikan sebagai penelitian Kualitatif karena pada saat data dianalisis digunakan pendekatan Kualitatif untuk menjelaskan pakta itu terjadi (wibawa. 2004 : 20). Sipat penelitian ini adalah kolaboratif yaitu situasi dimana terdapat dua atau lebih orang belajar, berusaha untuk sesuatu secara bersama-sama. Kolaboratif didasarkan pada model dimana pengetahuan dapat dibuat dalam suatu populasi dimana anggotanya secara aktif berinteraksi dengan berbagai pengalaman dan mengambil pesan asimetri (berbeda).

Rancangan penelitian menurut M.Asrrori (2009 : 119) mengatakan Penelitian Tindakan Kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan yaitu : Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi apabila terdapat hambatan atau kekurangan, maka dapat dilanjutkan siklus berikutnya. Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar matematika dikelas I SDN 01 Serimbu sebagai peneliti dan siswa yang aktif belajar matematika dikelas I SDN 01 Serimbu berjumlah 14 orang, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Lokasi dan waktu penelitian di SDN 01 Serimbu yang terletak di Dusun Serimbu Seberang Desa Serimbu tepatnya pada tanggal 10 September dan 28 September 2015. Dalam penelitian ini Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah tehknik observasi langsung dan tehknik dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, yaitu pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap jenis gejala yang akan diamati. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah IPKG 1 dan IPKG 2. Untuk pengumpulan data hasil dipergunakan dokumen belajar peserta didik dan lembar observasi bagi guru.

Teknik analisis data yang diamati pada penelitian ini berdasarkan dari sub masalah, pertama merupakan data skor kemampuan guru merancang pembelajaran matematika menggunakan dekak-dekak dianalisis dengan rata-rata sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah komponen}}$$

Sub masalah kedua yaitu peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan Dekak-dekak dianalisis dengan rata-rata sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah komponen}}$$

Untuk melihat hasil belajar siswa menggunakan dekak-dekak dalam pembelajaran matematika dengan melihat persentase ketuntasan sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah data tentang hasil belajar siswa. Yang terdiri dari hasil belajar siswa yang tuntas dan hasil belajar siswa yang tidak tuntas kedua aspek tersebut terdapat pada indikator hasil belajar yang diperoleh dari observasi siklus I dan observasi siklus II. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan persentase. Sebelum menentukan siklus I peneliti terlebih dahulu berkoordinasi bersama guru kolaborator sebagai pengamat. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis sepuluh September 2015 dalam waktu 60 menit, atau jam pelajaran tepatnya pukul 07.30 - 08.30 Wib. Pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan dinilai oleh guru pengamat. Hasil pengamatan dan penelitian guru kolaborator pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus pertama sebagai berikut. :

Tabel 1
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Siklus I
a.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	
b.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi	3,33
c.	Ajar	3,25
d.	Pemilihan Sumber Belajar / Media	3,33
e.	Pembelajaran	3,25
	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	3,33
	Penilaian Hasil Observasi Siswa	3,29
	Skor rata-rata IPKG I	

Dari hasil observasi guru IPKG 1 diatas bahwa kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan skor rata-rata 3,29 dapat dikategorikan baik. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Siklus I
1.	Pra pembelajaran	4
2.	Membuka pembelajaran	3
3.	Kegiatan inti pembelajaran	3,6
4.	Penutup	3,3
	Skor rata-rata ipkg 2	3,48

Hasil observasi Penilaian Kemampuan Guru dalam melaksanakan pembelajaran diatas sudah baik terlihat dari skor rata-rata IPKG 2 Siklus I 3,48

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	FARI	70	20	-	√
2	YA'RIFALDI.R	70	60	-	√
3	AJRIL	70	40	-	√
4	AJRAL	70	20	-	√
5	KESI PARMA	70	80	√	-
6	AJURA	70	80	√	-

7	FEDRA	70	80	√	-
8	HANIPAH	70	100	√	-
9	SYNTIA	70	100	√	-
10	AURELIA	70	100	√	-
11	ALJUMNAH DIVA	70	100	√	-
12	RARA RIA	70	100	√	-
13	PURWANTI	70	100	√	-
14	PUTRI MALASARI	70	-	-	√
JUMLAH			960	9 Orang	5 Orang
RATA-RATA			68,58		
PERSENTASI				64,28 %	35,71 %

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan dekak-dekak pada siklus I belum tercapai ketuntasan, karena masih ada 35,71% siswa yang belum tuntas maka akan dilanjutkan pada siklus II.

Pelaksanaan siklus ke II dilaksanakan pada hari senin 28 September 2015. Dalam waktu 60 menit atau jam pelajaran tepatnya pukul 07.30 – 08.30 WIB. Siswa semua hadir berjumlah 14 orang pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan diamati oleh guru kolaborator. Pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Siklus I
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi	3,66
3.	Ajar	3,5
4.	Pemilihan Sumber Belajar / Media	3,33
5.	Pembelajaran	3,25
	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	3,33
	Penilaian Hasil Observasi Siswa	3,39
	Skor rata-rata IPKG I	

Dari hasil opservasi IPKG 1 pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengalami peningkatan dengan rata-rata skor 3,39 dikategorikan baik .

Tabel 5
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Siklus I
I	Pra pembelajaran	4
Ii	Membuka pembelajaran	4
Iii	Kegiatan inti pembelajaran	3,40
Iv	Penutup	4
	Skor rata-rata ipkg 2	3,85

Hasil Opservasi IPKG 2 Siklus II Penilaian Kemampuan Guru dalam Melaksananakan Pembelajaran mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 3,85. Dapat dikatagori baik.

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	FARI	70	60	-	√
2	YA'RIFALDI.R	70	60	√	-
3	AJRIL	70	40	-	√
4	AJRAL	70	20	-	√
5	KESI PARMA	70	80	√	-
6	AJURA	70	80	√	-
7	FEDRA	70	100	√	-
8	HANIPAH	70	100	√	-
9	SYNTIA	70	100	√	-
10	AURELIA	70	100	√	-
11	ALJUMNAH DIVA	70	100	√	-
12	RARA RIA	70	100	√	-
13	PURWANTI	70	100	√	-
14	PUTRI MALASARI	70	80	√	-
	JUMLAH		1040	11 Orang	3 Orang
	RATA-RATA		74,28		
	PERSENTASI			78,57 %	21,42 %

Hasil penelitian pada siklus II terlihat bahwa hasil belajar siswa menggunakan dekak-dekak dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari ketuntasan siswa yang berjumlah 11 orang dengan persentase 78,57% sedangkan yang tidak tuntas hanya 3 orang dengan persentase 21,42 %.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dikemukakan perkembangan kemajuan hasil belajar siswa selama dilaksanakan tindakan dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan Dekak-dekak di Sekolah Dasar Negeri 01 Serimbu. peningkatan

Tabel 7
Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

NO	Aspek yang diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
A	Rumusan Tujuan Pembelajaran	3,33	3,66
B	Pemilihan dan pengorganisasian Materi ajar	3,25	3,5
C	Pemilihan sumber belajar/media Pembelajaran	3,33	3,33
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3,25	3,25
E	Penilaian Hasil Observasi Siswa	3,33	3,33
	Skor rata-rat	3,29	3,39

Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata skor 3,29 dan pada siklus II meningkat menjadi rata-rata skor 3,39.

Tabel 8
Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

NO	Aspek yang diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1.	Pra Pembelajaran	4	4
2.	Membuka Pembelajaran	3	4
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,6	3,40
4.	Penutup	3,33	4
	SKOR RATA-RATA IPKG 2	3,48	3,85

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I skor rata-rata 3,48 dan siklus II meningkat menjadi 3,85.

Tabel 9
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

NO	NAMA SISWA	KKM	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
			Nilai		Nilai	
1	FARI	70	20	TT	60	TT
2	YA'RIFALDI.R	70	60	TT	80	T
3	AJRIL	70	40	TT	20	TT
4	AJRAL	70	20	TT	20	TT
5	KESI PARMA	70	80	T	100	T
6	AJURA	70	80	T	80	T
7	FEDRA	70	80	T	100	T
8	HANIPAH	70	100	T	100	T
9	SYNTIA	70	100	T	100	T
10	AURELIA	70	100	T	100	T
11	ALJUMNAH DIVA	70	100	T	100	T
12	RARA RIA	70	100	T	100	T
13	PURWANTI	70	100	T	100	T
14	PUTRI MALASARI	70	-	TT	80	T
	TUNTAS		9		11	
	RATA-RATA		68,58		78,57	

Berdasarkan hasil Tes pada saat dilaksanakannya Penelitian menggunakan deka-deka pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 9 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 11 orang dan yang tidak tuntas 3 orang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui Penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Dekak-dekak kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 01 Serimbu, dapat disimpulkan beberapa hal (1) Penggunaan media Dekak-dekak dalam pembelajaran matematika ternyata dapat meningkatkan kinerja guru dalam merancang rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang akan diterapkan pada siswa kelas I SDN 01 Serimbu. Hal ini dapat dilihat pada lembar instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 dalam siklus I skor rata-rata IPKG 1 adalah 3,29 (baik). Pada siklus II mengalami peningkatan 0,1 menjadi 3,39 (baik) (2) penggunaan media deka-deka dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang akan diterapkan pada siswa kelas I SDN 01 Serimbu. Hal ini dapat dilihat pada lembar instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 Siklus I, rata-rata Skor 3,48 (baik) pada siklus II mengalami peningkatan 0,37 menjadi 3,85 (baik) (3) penggunaan media Dekak-dekak dalam pembelajaran matematika ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN 01 Serimbu. Hal ini dapat

dilihat pada lembar pengamatan persentase untuk siswa yang tuntas 64,28 % sampai pada siklus II adalah 78,57 % maka terdapat selisih 14,28 %, siswa yang tidak tuntas 35,71 % mengalami penurunan 21,42 % maka terdapat selisih 14,29 %.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan : (1) Proses Pembelajaran yang dirancang guru harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa (2) Hasil belajar siswa sangat penting dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu hendaknya guru dapat meningkatkan hasil belajar menggunakan media dekak-dekak dalam pembelajaran matematika terutama Media dekak-dekak agar belajar lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat mengembangkan dan menemukan hal yang baru dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas Cetakan Ke empat 2011* Yogyakarta Aditia Media.
- Heri jauhari. 2010. *Penulisan Kripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- M. Subana, Sudrajat. 2012. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Nana sudjana, Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Slameto. 1988. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta